



**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X BAHASA 1 DI SMA NEGERI 2  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ATHIFA KHAIRUNNISA  
NPM. 21801011130**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X BAHASA 1 DI SMA NEGERI 2  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:  
**Athifa Khairunnisa**  
**21801011130**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## Abstrak

Khairunnisa, Athifa. 2022. *Pemanfaatan Media Video Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Media Video, Pendidikan Agama Islam

Pada penelitian ini media pembelajaran adalah sumber belajar siswa yang membuat kondisi siswa untuk lebih memungkinkan mendapat sikap dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran media video bukan hanya mengganti cara mengajar guru melainkan untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau materi pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu media video menampilkan materi ajar yang berdasarkan materi.

Dari latar belakang penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMAN 2 Malang. 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMAN 2 Malang. 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dari pemanfaatan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMAN 2 Malang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis studi kasus karena penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif. Peneliti menekankan pada penjelasan studi kasus yakni pemanfaatan media video pada pelajaran PAI kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan media video pada mata pelajaran PAI kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang dalam perencanaan melalui media video guru terlebih dahulu melakukan seperti identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan, merumuskan materi, menyiapkan media video dan evaluasi. Proses pelaksanaan menggunakan media video yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Hasil dari penerapan media video sendiri didapatkan melalui tugas harian, dengan tugas harian cara memberikan soal kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa melalui media video.

Peneliti juga bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu: 1) Belajar dengan menggunakan media pembelajaran upaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Selain itu, agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan secara optimal hendaknya para siswa lebih mengembangkan kemampuannya, salah satunya adalah keterampilan dalam mengoperasikan media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan guru. 2) Bagi guru SMA Negeri 2 Malang, Peran seorang guru dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa juga harus diperhatikan. Media pembelajaran yang tepat nantinya akan memberikan dampak yang positif

kepada siswa salah satunya yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar bagi mereka. Jika guru berhasil membangun dan meningkatkan semangat belajar tersebut maka nantinya proses pembelajaran pun juga bisa berjalan dengan baik dan efektif. Salah satunya dengan menggunakan media video ini juga bisa menjadi bahan referensi guru sebagai strategi baru dalam meningkatkan semangat pembelajaran di kelas. 3) Penelitian ini selain untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mereka juga bisa menyusun penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media pembelajaran.



## Abstrak

*Learning media is a source of student learning that makes students' conditions more likely to acquire attitudes and skills. In the learning process, video media is not only changing the way teachers teach, but also helping teachers to convey messages or materials during the learning process, in addition to video media displaying teaching materials. material-based teaching. The background on the use of video media is the planning of video media in learning, the implementation process and the results of the application of video media in PAI lessons in the X Bahasa 1 class in SMA Negeri 2 Malang. In this study, the author uses qualitative research, with the type of case study because this research is a form of descriptive research. The researcher emphasizes the explanation of the case study, namely the use of video media in PAI lessons in class X Bahasa 1 in SMA Negeri 2 Malang. In this study, the data obtained through data collection techniques such as observation, interviews and documentation are studied. Based on the results of the research carried out on the use of video media in PAI subjects in class X Bahasa 1 in SMA Negeri 2 Malang, in planning through video media, the teacher first carried out, how to identify the needs and characteristics of the students, formulate goals, formulate materials, preparation of video media and evaluation. The implementation process uses video media that is carried out according to the lesson plans that have been made by the teacher. The results of the application of the video media itself are obtained through daily tasks, with daily tasks on how to ask students questions to measure the success of students through video media.*

**Keyword:** *Use of video media, Islamic religious education*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang bergerak maju dalam kehidupan individu, yang juga mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, perkembangan sosial, dan perkembangan moralitasnya. Namun pendidikan biasanya dapat diartikan menjadi suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam perjuangan mendewasakan seseorang melalui usaha serta pembinaan. Bagian pendidikan yang dilaksanakan di sekolah meliputi berbagai unsur antara lain: guru, siswa, dan bahan ajar. Jika metode pembelajaran, jenis media pembelajaran dan suasana yang mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran dari ketiga unsur yang tersebut akan saling melengkapi. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Dalam arti luas, pendidikan mengacu pada proses mengembangkan semua aspek kepribadian manusia termasuk dalam hal pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Tujuan pendidikan adalah untuk menggambarkan pandangan hidup individu dan kelompok. Selama manusia berusaha untuk memperbaiki kehidupannya baik sengaja maupun tidak sengaja. Untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dan kepribadiannya selama itu pendidikan tetap berjalan.

Adanya pendidikan yang lengkap tidak serta menjamin penguannya dalam pendidikan. Biasanya ada kesengajaan antara keaneragaman alat pendidikan juga membuat sulit untuk memilih alat yang cocok untuk materi pembelajaran tertentu. Media video dalam pendidikan membutuhkan keterampilan



guru dan sikap positif terhadap pengembangan perangkat teknologi pendidikan. Setiap alat pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun semuanya dapat memberikan bantuan yang sesuai dengan sifatnya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru perlu memahami empat strategi dasar guru dalam mengajar yaitu: mengidentifikasi perilaku yang diharapkan, memilih pendekatan yang tepat dan yang sesuai dengan materi dan karakter siswa, menentukan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang tepat menetapkan ukuran keberhasilan.

Media video biasanya juga menyediakan materi dengan ilustrasi visual dan audio untuk memudahkan pemahaman siswa, selain itu media video juga bisa menampilkan materi ajar yang berdasarkan materi dan soal, media video juga menampilkan bagaimana cara mengerjakan soal dan langkah-langkahnya. Proses tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep tematik Pendidikan Agama Islam, karena dengan memahami proses pemecahan masalah yang diangkat siswa akan dapat memahami konsep-konsep pendidikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah dan cepat. Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas penggunaannya, maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik media video dalam pembelajaran.

Dengan media video siswa dapat membangkitkan keinginan tahunya dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Maka dari itu media video memiliki tujuan yaitu: untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajarinya itu.

Potensi belajar siswa akan lebih baik apabila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasana yang mendukung proses interaksi, sehingga akan menunjang proses belajar mengajar yang berjalan efektif dan efisien, maka dengan itu keterbatasan yang dimiliki manusia seringkali kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang belum pernah terekam

dalam ingatannya. Untuk melakukan proses belajar mengajar yang demikian diperlukan media video untuk mempermudah siswa dalam menangkap pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media video dirasa memiliki daya tarik yang cukup baik bagi siswa karena dengan menampilkan media video dengan itu indra penglihatan dan pendengaran saling berkaitan. Oleh karena itu, siswa akan lebih tertarik untuk berhadapan langsung dengan media saat pembelajaran fokus dan keaktifan siswa akan cenderung lebih baik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang, yaitu siswa terlihat pasif saat guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media papan tulis, menulis materi pembelajaran yang kemudian disampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan itu siswa kurang memperhatikan dan kurang fokus dan merasa bosan. Sehingga siswa belum bisa menerima pesan materi jika dengan mendengarkan saja, maka dengan itu guru menerapkan media video pembelajaran siswa lebih cenderung tertarik dalam proses pembelajaran dan bisa meningkatkan kreatif siswa dalam membuat video.

Pada penelitian ini, peneliti memilih media video yang diterapkan dalam proses pembelajaran proses Pendidikan Agama Islam ketika berlangsung baik secara *offline* dan *online*. Media video pembelajaran ini dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa untuk menunjang siswa agar lebih fokus dan mudah dalam menerima materi yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian disaat pandemi Covid-19 peneliti lebih memanfaatkan media video pembelajaran. Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas penulis merasa tertarik



melakukan Penelitian Kualitatif khususnya pada masa pandemi Covid-19 tentang “Pemanfaatan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X BAHASA 1 di SMA Negeri 2 Malang”.

## B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di uraikan, maka dapat difokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang?
3. Bagaimana hasil dari penerapan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan konteks penelitan dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan serta kegunaan:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dari penerapan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian terdapat beberapa manfaat yang secara teoritis maupun secara praktis diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Teoretis

- a. Upaya sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan.
- b. Untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu Pendidikan pada umumnya dan Pendidikan agama islam pada khususnya.
- c. Untuk masukan kepada guru Pendidikan agama islam untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam motivasi siswa.

##### 2. Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan video pembelajaran.
- b. Bagi satuan Pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program pemerhatian terhadap kegiatan pembelajaran PAI atau Budi Pekerti.
- c. Bagi guru Pendidikan agama islam, sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

## 1. Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “guna atau faedah, laba atau untung”. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu didalamnya. Menurut Prof. Dr. J.S. Badudu mengatakan bahwa: ”Pemanfaatan adalah hal, cara atau hasil dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima.

## 2. Media Video

Media video adalah proses dan cara menggunakan sesuatu dalam serangkaian gambar bergerak yang disertai dengan suara yang membentuk dalam satu kesatuan yang dirangkai menjadi satu alur dan memiliki pesan-pesan yang terdapat didalamnya. Jadi penggunaan media video pembelajaran adalah proses dan cara menggunakan serangkaian bahan ajar yang diberikan melalui tayangan bergerak yang disertai dengan suara, alur, dan pesan-pesan. Namun ada juga yang disebut dengan media video pembelajaran, yaitu sebuah sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (murid) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan

perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian muslim yang utuh. Jadi pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan juga teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pengetahuan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terdapat dua arah, mengajar yang oleh guru menjadi pendidik, sedangkan belajar yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful “*Segala pembelajaran merupakan suatu proses yang diaman lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan beliau dan dalam tingkah laku tertentu pada kondisi-kondisi yang membentuk respon terhadap situasi pembelajaran*”. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebutan yang diberikan pada satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa dan menjelaskannya di taraf yang tertentu.

## BAB VI

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diajukan, serta hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan menggunakan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang, menyusun pembelajaran yang akan diajarkan guru dikelas dan diberikan kepada siswa.
2. Proses pelaksanaan dengan menggunakan media video, sebelum itu guru telah mengadakan persiapan, pelaksanaan dan penutup dengan menggunakan prosedur pembelajaran tentu yang disebut metode.
3. Hasil dari penerapan media video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Bahasa 1 di SMA Negeri 2 Malang sangat baik sekali, rata-rata siswa banyak mendapat hasil belajar yang baik dengan menggunakan media video yang telah diberikan dalam pembelajaran.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMA Negeri 2 Malang

Belajar dengan menggunakan media pembelajaran upaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Selain itu, agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan secara optimal hendaknya

para siswa lebih mengembangkan kemampuannya, salah satunya adalah keterampilan dalam mengoprasikan media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan guru.

## 2. Bagi Guru SMA Negeri 2 Malang

Peran seorang guru dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa juga harus diperhatikan. Media pembelajaran yang tepat nantinya akan memberikan dampak yang positif kepada siswa salah satunya yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar bagi mereka. Jika guru berhasil membangun dan meningkatkan semangat belajar tersebut maka nantinya proses pembelajaran pun juga bisa berjalan dengan baik dan efektif. Salah satunya dengan menggunakan media video ini juga bisa menjadi bahan referensi guru sebagai strategi baru dalam meningkatkan semangat pembelajaran di kelas.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini selain untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mereka juga bisa menyusun penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media pembelajaran.



## DAFTAR RUJUKAN

- Majid Abdul, (2014). *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Interes Media
- Ahmad, Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohani Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*. (PT. Rineka Cipta. T.th). h 28
- Aqib, Zainal. 2015. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cindekia.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Arief S Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009 hal. 189-199.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Ardianto (2018). *Perencanaan Media Pembelajaran*. Jakarta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmajati, E, D., Fadhli, M. N. (2021). *Buku Interaktif PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Sutjipto Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Daryanto, *Multimedia Pembelajaran*. Bandung, 2010.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Quran Terjemah dan Tafsir Per Kata*. Bandung: Pondok Yatim Al-Hilal.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah Darajat. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrohman, M., dan Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Holloway, C. D., Immy. (2007). *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Bentang Pustaka.

- Karmatang, K., Wahida, W., Musfirah, M., Nurfadillah, N., & Satriani, S. (2021). *Pemeliharaan Koleksi Bahan Pustaka Buku Perpustakaan di UPT SD Inpres 3/77 Jaling*. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 219–223.
- L. Idrus, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume. 9, No. 2.
- Majid, Abdul. (2005). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Prestasi Pustaka Karya.
- Munadhi, Yudhi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012).
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Moleong J.Lexy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, *Media Pembelajaran penggunaan dan pembuatannya*,(Bandung: CV Sinar Baru, 1997). hal. 1
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta. 2007 hal 8.
- Rusman, M.Pd, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Jakarta:2010)
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo. Persada.
- Sabirin, *Model Media Pembelajaran*. (Jakarta: 2012 hal 117).
- Surya Permana, N. (2017). *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*. *Jurnal Tarbawi*, Volume 3 (02).
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bary Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.



Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

